

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan aplikasi eviews 10 yang telah dijabarkan pada bab IV, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel dan juga pada nilai probabilitas atau nilai signifikannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Berpengaruh negatif disini memiliki arti bahwa ketika nilai dari variabel *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan, maka laba perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami penurunan. Arah berlawanan tersebut dapat disebabkan karena pertumbuhan laba yang terjadi pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan, sedangkan nilai dari rasio PT. Kalbe Farma Tbk yang dimiliki perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk . cenderung mengalami penurunan. Nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah tersebut menunjukkan perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya *Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas . Dari hasil pengukuran rasio apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang.

Secara teori yang menyatakan rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih⁹⁹. Menurut teori sinyal, *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang menurun akan menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik dan akan memberikan sinyal negatif terhadap investor dalam menginvestasi dananya. Dan juga menurut teori *agency Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif yang artinya manajerial tidak mampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik .

Temuan ini sejalan dengan Penelitian dari Mita Febriana Puspasari , Y. Djoko Suseno , dan Untung Sriwidodo yang menyatakan bahwa *Curent Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba . kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan¹⁰⁰. Ini memiliki makna aktiva lancar yang dihasilkan terlalu tinggi karena perusahaan ber usaha untuk sebisa mungkin menggunakan aktiva lancar

⁹⁹Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Penerbit : Andi. Yogyakarta, 2010), hal.52

¹⁰⁰ Mita Febriana Puspasari , Y. Djoko Suseno , Untung Sriwidodo “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To equity Ratio* , dan *Total Asset turnover* , *Net Profit Margin* dan ukuran Perusahaan terhadap *Pertumbuhan Laba* “..... , 140

bukan hanya untuk memenuhi utang tetapi juga untuk kepentingan yang lain. Hal ini akan mengakibatkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba karena aktiva lancar pada umumnya menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

B. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan aplikasi eviews 10 yang telah dijabarkan pada bab IV, didapatkan hasil yang dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel dan juga pada nilai probabilitas atau nilai signifikannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk

Berpengaruh positif tersebut menunjukkan arah yang sejalan dengan pertumbuhan laba. Sehingga meningkatnya nilai *Total Asset Turnover* (TATO) akan menjadikan pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk. meningkat pula. Berdasarkan data yang digunakan selama periode penelitian menunjukkan nilai *Total Asset Turnover* (TATO) PT. Kalbe FarmaTbk cenderung meningkat dan stabil. Sehingga, dari nilai *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan aktivitas perusahaan yang baik.. Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu..Semakin cepat perputaran asetnya, maka pendapatan yang dihasilkan akan semakin besar dan meningkatkan pertumbuhan laba.

Berdasarkan teori juga mengatakan *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya¹⁰¹. Menurut teori signal, apabila total asset turnover PT. Kalbe Farma Tbk. meningkat, maka laba yang dihasilkan juga tinggi dan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini akan berpengaruh pada bertambahnya tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk berinvestasi pada perusahaan. Menurut teori *agency* bahwa jika *Total Asset Turnover* (TATO) positif berarti artinya manajerial mampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik

Temuan ini sejalan dengan penelitian dari I Nyoman Kusuma dan Adnyana Mahaputra yang menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara konseptual pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba. Semakin rendah *Total Asset Turnover* (TATO) maka semakin rendah pula pertumbuhan laba.¹⁰²

¹⁰¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-10*, Jakarta: Rajawali Pers., 2015), hal.309

¹⁰² I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, “Pengaruh Rasio – Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”hal.266

C. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan aplikasi *eviews* 10 yang telah dijabarkan pada bab IV, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* dilihat dari nilai *t* hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai *t* tabel dan juga pada nilai probabilitas atau nilai signifikannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Berpengaruh negatif disini memiliki arti bahwa ketika nilai dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan, maka laba perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami penurunan. Arah berlawanan tersebut dapat disebabkan karena pertumbuhan laba yang terjadi pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian cenderung mengalami peningkatan, sedangkan nilai dari rasio PT. Kalbe Farma Tbk yang dimiliki perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk . cenderung mengalami penurunan. Menurunnya nilai dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Kalbe Farma Tbk. karena kenaikan penjualan yang terjadi lebih besar dibandingkan dengan kenaikan laba bersih yang didapatkan PT. Kalbe Farma Tbk.

Secara teori dinyatakan Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu . Rasio ini juga menyatakan jika nilai yang dihasilkan dari *Net Profit Margin* (NPM) semakin besar memberikan makna bahwa perusahaan sangat menguntungkan. Hal tersebut dikarenakan rasio ini sangat melekat dengan kinerja

perusahaan. Menurut teori sinyal, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba akan memberikan sinyal negatif terhadap investor dalam menginvestasi dananya. Menurut teori *agency* bahwa jika *Net Profit Margin* (NPM) negatif berarti artinya manajerial tidak mampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malinda Yuliani yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba . *Net Profit Margin* (NPM) bisa jadi dikarenakan biaya-biaya lain yang terjadi di luar operasi, sehingga biaya-biaya tersebut lebih besar dibandingkan laba operasi perusahaan. Hal ini juga berarti bahwa semakin tingginya *Net Profit Margin* (NPM) tidak selalu menunjukkan pertumbuhan laba yang meningkat.¹⁰³

D. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan aplikasi eviews 10 yang telah dijabarkan pada bab IV, didapatkan hasil dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel dan juga pada nilai probabilitas atau nilai signifikannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan lab pada PT. Kalbe Farma Tbk.

¹⁰³ Malinda Yuliani Pascarina ,” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013 “.....,hal.1350

Berpengaruh negatif tersebut memiliki arti bahwa kenaikan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) menjadikan pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami penurunan. Karena hasil dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) berlawanan arah dengan pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk Berdasarkan data yang digunakan selama penelitian menunjukkan jumlah hutang lebih kecil dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Sehingga nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dihasilkan selalu stabil di setiap periodenya. Ketika nilai dari rasio ini besar maka hutang yang dimiliki perusahaan cukup besar, dan hal tersebut menandakan hal yang kurang baik. perusahaan tidak mampu menutupi seluruh beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Sehingga kemampuan perusahaan di dalam meningkatkan produktifitasnya semakin berkurang akibat dari kurangnya pembiayaan aktiva dan akan mengganggu jalannya perusahaan.

Secara teori *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktif¹⁰⁴a. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan

¹⁰⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*., hal.156

dibiayai dengan utang. Menurut teori sinyal, *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba akan memberikan sinyal negatif Menurut teori *agency* bahwa jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) Negatif berarti artinya manajerial tidak mampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik .

Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Ima Andriyani, yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba .¹⁰⁵ *Debt to Asset Ratio* (DAR) termasuk salah satu rasio solvabilitas/leverage yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Berkurangnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktifitasnya akibat dari kurangnya pembiayaan aktiva akan sangat mengganggu jalannya perusahaan dan akhirnya dapat mengurangi tingkat pendapatan dan pertumbuhan laba.

¹⁰⁵ Ima Andriyani ,” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” , 351

E. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) , *Net Profit*

***Margin* (NPM) , Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan aplikasi eviews 10 yang telah dijabarkan pada bab IV secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) ., *Net Profit Margin* (NPM) , Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba . Pengaruh dari *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) ., *Net Profit Margin* (NPM) , Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat dari nilai F hitung yang lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai F tabel dan juga pada nilai probabilitas atau nilai signifikannya memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai α . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) ., *Net Profit Margin* (NPM) , Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan atau bersama -sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Secara teori variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) ., *Net Profit Margin* (NPM) , Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan beberapa variabel yang digunakan untuk menganalisis keadaan fundamental perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memiliki kondisi fundamental yang baik pula. Oleh karena itu, kondisi fundamental perusahaan merupakan cerminan terhadap kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, baik itu dalam segi penjualan, pemerolehan keuntungan, pembagian

keuntungan kepada para pemegang sahamnya, serta masih banyak lagi kemampuan perusahaan lainnya, akan menjadikan kondisi fundamental perusahaan membai

F. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah melalui tahap pengumpulan data , analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk hasil penelitian menggunakan uji T didapatkan bahwa hanya variabel *Total Asset Turnover* (TATO) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2011 – 2020
- b. Untuk penelitian dengan menggunakan uji F didapatkan variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) , *Net Profit Margin* (NPM) , Dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan atau bersama -sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2011 – 2020

2. Impikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen , investor dan pihak – pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam berinvestasi sehingga dapat menghasilkan investasi yang optimal .